

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan proses perancangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai media edukatif yang menarik untuk meningkatkan pengetahuan tentang tokoh Punakawan dalam pertunjukan wayang golek kepada anak-anak usia 9–12 tahun.

Dalam perancangannya, buku ini menggunakan pendekatan edukatif-visual yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Ilustrasi dalam buku dirancang dengan gaya kartun yang sederhana, ekspresif, dan mudah dikenali. Pendekatan ini mampu merangsang imajinasi serta membuat anak-anak lebih mudah memahami cerita dan terlibat secara emosional. Dari segi konten, buku ini mengangkat tema pengenalan budaya Sunda melalui tokoh-tokoh Punakawan sebagai simbol nilai-nilai moral, kearifan lokal, dan kreativitas. Konsep cerita dikembangkan secara naratif dengan tokoh utama bernama Aksa, seorang anak berusia 9 tahun yang mulai mengenal tokoh Punakawan dari ayahnya yang seorang dalang bernama Ki Jaya. Cerita menggambarkan proses belajar Aksa dalam memahami nilai-nilai baik dari Semar, Cepot, Dawala, dan Gareng, serta membangun kesadaran untuk melestarikan budaya sejak dini.

Buku cerita ini dirancang dalam format cetak berukuran 21x21 cm dengan total 32 halaman, sehingga nyaman digenggam dan dibaca oleh anak-anak. Seluruh elemen perancangan baik ilustrasi, cerita, karakter, warna, tipografi, maupun unsur budaya lokal telah disusun secara terpadu dan terbukti mampu menjadi media yang komunikatif, menarik, serta edukatif dalam memperkenalkan kesenian wayang golek kepada generasi muda.

5.2 Saran

Buku ini diharapkan dapat terus dikembangkan, misalnya dalam bentuk digital atau interaktif agar lebih menarik bagi anak-anak masa kini. Guru dan orang tua diharapkan dapat memanfaatkannya sebagai bahan edukatif untuk mengenalkan budaya lokal.

Dukungan dari lembaga pendidikan dan pemerintah juga penting agar media seperti ini bisa tersebar luas. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengevaluasi dampak penggunaan buku ini terhadap peningkatan pemahaman seni budaya pada anak.